**PRESENTASI DAN DISKUSI MATERI TERAPI KOMPLEMENTER**

**Dosen Pengampu : Ibu Ellyda Rizki Wijhati, S.ST., M.Keb**

[30/3 08:05] Ibu Ellyda UNISA: Berdoa dl

Dilanjut membaca surah al baqoroh ayatnya melanjutkan yg kmrn

[30/3 08:12] Ibu Ellyda UNISA: \*Diskusi Terapi Komplementer\*

1. Setiap mhsswa wajib melihat video youtube tmn2nya

🔽🔽🔽🔽🔽🔽🔽

Kelompok 1

https://youtu.be/p\_Nyv\_oXs9A

Kelompok 2

https://youtu.be/w7KZU9arQnQ

Kelompok 3

https://youtu.be/qHe30JeNkmU

Kelompok 4

https://youtu.be/vMUpBTCmokc

\*Selanjutnya\*

✅Setiap mhsswa wajib like. Subscribe dan koment sebagai bukti tlh melihat video

✅ Wajib memberikan pertanyaan/ ikut menambahkan jawaban dr setiap jawaban yang masuk

✅ Diskusi diawali dengan

Sebut: nama\_kelompok\_pertanyaan

Pertanyaan ditutup jam 08.30

Selanjutnya diatas jam 08.30 dipakai untuk menjawab dan menganggapi diskusi

[30/3 08:12] Ibu Ellyda UNISA: \_\*Batasan Pertanyaan\*\_

Pertanyaan terkait terapi komplementer dengan kasus ca mamae, ca cerviks, menopause dan infertilitas

Mohon

Tidak menanyakan patofisiologi (pengobatan, perjalanan penyakit)❌❌❌

Yg didiskusikan terkait \*"terapi komplementer apa yang bisa dilakukan bidan/ disarankan bidan pada kasus diatas"\*✅

Mohon pertanyaan tidak keluar dr batasan topik🙏

List presensi:

1. Diajeng Putri H.K.M 2010105037

2. Dewi Sri Mardia Astuti 2010105033

3.Selviana Tika Kusuma Dewi 2010105034

4.Fitrotunnisa Azzahra 2010105038

5. Nining Iswati 2010105031

6. Sutriani 2010105039

7. Nur Aqilah Dwi Susilaningtyas 2010105035

8. Ranti Puspita Sari 2010105036

9. Dwi Prasasti Azizah N 2010105032

List Pertanyaan dan Jawaban✨

Kelompok 1✨

1. Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Saya ingin bertanya, orang yang sudah mengalami menopause biasanya juga sudah dalam usia yang berumur atau diatas 45 tahun, nah olahraga apa yang cocok untuk di jadikan terapi pada wanita menopause?

izin menjawab nining iswati

Jawaban: Olahraga aerobik seperti senam, atau berenang, joging, dan bersepeda

2.Selviana Tika\_2

Izin bertanya dari semua terapi komplomenter terapi manakah yg sangat dibutuhkan untuk wanita yg sedang menopouse,jelaskan kenapa bisa sangat dibutuhkan?

izin menjawab Dwi Prasasti A N

jawaban : pada kasus monopouse ini lebih dianjurkan untuk terapi komplementer akupuntur, penelitian menunjukan bahwa akupuntur dapat membantu berbagai gejala monopouse seperti

kecemasan, depresi serta sakit, dan nyeri yang umum. Penelitian

juga mengungkapkan bahwa akupuntur dapat meningkatkan kadar

hormon estrogen. Akan tetapi akupuntur tidak bisa diaplikasikan di

rumah karena harus berkonsultasi dengan praktisi yang

berpengalaman.

Kelompok 2✨

1. Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Saya ingin bertanya untuk daun dewa dan sirsak itu diberikan dengan campuran apa ya agar kandungan dari kedua tanaman tersebut tetap ada dan dapat maksimal manfaatnya untuk mencegah kanker serviks?

Jawab No 1:terhadap manfaat daun sirsak dan daun dewa,untuk kanker dikaitkan dengan kandungan atau campuran senyawa Acetogenins annonaceous di dalamnya. Berdasarkan sejumlah penelitian di laboratorium, senyawa ini diyakini dapat mencegah pertumbuhan berbagai jenis sel kanker termasuk mencegah kanker serviks.

Belum semaksimal mungkin karena manfaat daun sirsak untuk kanker belum dapat dibutikan secara medis, masih cukup banyak orang yang memanfaatkan daun ini untuk pengobatan kanker. Ada yang meminum air rebusannya, membuatnya menjadi teh, atau bahkan mengonsumsinya dalam bentuk suplemen.

2. Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Saya ingin bertanya keluhan dari si pasien adalah keputihan yang berbau, apakah itu bisa dengan menggunakan daun sirih untuk mencuci kemaluan?

Jawab No 2: bisa mba, karena daun sirih juga dapat menyegarkan kemaluan pada pasien, karna Pemberian air rebusan daun sirih untuk

membasuh vagina dapat mengurangi

keputihan fisiologis. Daun sirih mengandung

minyak atsiri yang terdiri dari betlephenol,

kavikol, seskuiterpan, hidroksikavikol,

cavibetol, estragol, eugenol, dan karvakol.

3. Nur Aqilah\_kelompok 3\_Izin bertanya kepada kelompok 2 dari sekian banyak pilihan terapi yang bisa dilakukan, terapi mana yang bisa dianjurkan untuk kanker serviks dan seberapa besar pengaruh yang dihasilkan terapi itu sehingga bisa dianjurkan kepada pasien kanker serviks.

Jawab No 3: Terapi ablasi radiofrekuensi, Terapi target, dan Imunoterapi kombinasi kekebalan adalah cara pengobatan kanker yang utama yang dipromosikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa. karena memiliki keunggulan penargetan yang kuat, tingkat kesembuhan yang tinggi, efek samping yang rendah, dan tidak gampang kambuh, telah menjadi pengganti pengobatan kanker yang utama. Dan tidak perlu operasi, tidak perlu kemoterapi dan radioterapi, tidak peduli apakah kanker stadium awal atau stadium lanjut, kambuhnya kanker atau penyebaran kanker, memiliki hasil terapi yang baik, mendapatkan sambutan dari pasien dan saling merekomendasikan.

4. Dwi Prasasti A N\_ kel 1 izin bertanya

dalam bahan herbal memang memiliki kandungan yang alami, tapi apakah sudah ada antisipasi dalam jika terjadinya kegagalan manfaat bahan herbal tersebut

Jawab : Terlepas dari semua manfaatnya, mengonsumsi obat herbal juga memiliki risiko efek samping. Salah satu efek samping yang dapat terjadi adalah gangguan pada hati dan ginjal. Jika mengkonsumsi dalam jumlah berlebihan, risiko munculnya efek samping juga akan lebih tinggi.

Tidak hanya itu, beberapa suplemen yang terbuat dari bahan herbal bahkan dapat merusak saraf. Biasanya efek samping ini muncul jika suplemen tersebut dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang.

Apabila kerusakan terjadi pada saraf otak, bisa muncul gangguan pada kendali gerak tubuh dan halusinasi. Tidak menutup kemungkinan juga kerusakan saraf otak menimbulkan gangguan lain yang menyerupai gejala penyakit Parkinson.

Lagi pula, tidak semua orang boleh mengonsumsi obat herbal termasuk daun sirsak.

5.Ranti Puspita Sari\_kelompok 3 izin bertanya mengenai tanaman tapak dara dapat mengobati kanker. Bagaimana cara mengolah tanaman tapak dara tersebut agar dapat benar-benar mengobati/menyembuhkan kanker serviks?

Jawab : 5. Dijelaskan bahwa dalam daun tapak dara memang terdapat sifat anti diabetes, anti fungal, antiviral, anti bakterial, anti malaria, anti asma, anti racun, anti inflamasi, nootropik (pendorong kemampuan saraf), detoksifikasi, purgatif, anti perdarahan, anti mual, anti kejang perut, diuretik dan anti kanker.

Manfaat daun tapak dara ini di dapat dari sejumlah kandungan fitokimia penting yang terkandung di dalamnya. Sebagian besar dari fitokimia yang terkandung dalam daun tapak dara adalah jenis alkaloid. Diketahui terdapat lebih dari 70 jenis alkaloid dalam daun tapak dara, yang sebagian besar bermanfaat membantu dalam proses terapi kanker.

Kandungan alkaloid spesifik inilah yang menjadi alasan bagaimana kinerja manfaat daun tapak dara sebagai terapi kanker. Sejumlah alkaloid tersebut antara lain vinblastine, vincristine, vinorelbine, vinflunine, limonene, vindesine, doxorubicin dan sejumlah jenis alkaloid lain.

Manfaat daun tapak dara juga diperoleh dari kandungan senyawa penting lain seperti serpentin, sulfur, sesquirterpenes dan sejumlah elemen senyawa fitokimia lain.

Kelompok 3✨

1. Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Saya ingin bertanya apakah teknik terapi shiatsu itu berbeda dengan pijat? Jika berbeda untuk kasus kanker payudara ini, letak perbedaan tekniknya dimana?

Jawaban : Terapi shitsu termasuk dalam jenis teknik pijat. Shiatsu adalah teknik pengobatan kuno yang berasal dari Jepang. Dalam bahasa Jepang, ‘shiatsu’ artinya ‘tekanan jari’. Pijat shiatsu bukanlah tipe pengobatan pijat dengan tekanan tinggi seperti berulang kali memijat bagian tubuh yang sakit. Teknik pengobatan ini termasuk terapi pijat yang lembut. Pijat shiatsu menggunakan beberapa teknik ringan dan berbeda-beda untuk mengakses dan menenangkan keseimbangan energi tubuh. Teknik-teknik yang dimaksud seperti mengetuk, meregangkan bagian tubuh yang memiliki energi aktif, atau disebut ‘vital point’. Meskipun teknik pijat shiatsu dilakukan dengan lembut dan ringan, efeknya bisa sangat besar pada tubuh. Manfaat pijat shiatsu diantaranya:

- Meredakan nyeri dan ketegangan otot

- Membantu mengatasi sakit kepala

- Meningkatkan kadar energi

- Meredakan nyeri sendi

- Melancarkan sirkulasi

- Menenangkan

2. Nining iswati\_kelompok 1\_ingin bertanya Bahaya atau tidak jika seorang pasien kanker payudarah hanya mengobatinya dg terapi komplementer

Jawaban : terapi komplementer disarankan sebagai pengobatan tambahan untuk mengobati beberapa efek samping dari terapi medis seperti Operasi, radioterapi, kemoterapi dan terapi-terapi medis lainnya yang amat dibutuhkan dan sebaiknya dipilih sebagai pengobatan utama untuk mengatasi masalah fisik karena kanker. Sementara, terapi komplementer seperti chikung, yoga, prana, reiki, akupuntur, herbal, terapi doa, terapi musik bisa diikuti pasien kanker untuk membantu mempercepat kesembuhan dan menguragi efek sampig dari terapi medis. Jamu-jamu tertentu dapat membantu pasien kanker mengatasi efek negatif kemoterapi. Bahkan herbal tertentu bisa mengatasi kanker payudara yang membusuk dan mengeluarkan bau menusuk.

3. Fitrotunnisa Azzahra\_kelompok 4\_Saya

Izin bertanya untuk terapi komplementer mana yang sangat sangat dianjurkan oleh bidan untuk kangker payudara

Jawaban : Terapi akupuntur sangat dianjurkan kepada pasien kanker payudara. Berfokus pada efek pemberian akupuntur terhadap stabilitas berat badan pasien dengan kanker payudara, dimana pasien dengan kanker stadium akhir sering mengalami penurunan berat badan yang cukup signifikan. Pada hasil penelitian, didapatkan pasien yang mendapatkan terapi akupuntur lebih memiliki berat badan yang stabil dibandingkan pasien tanpa pemberian akupuntur. Terapi akupuntur yang telah berdasarkan evidence-based practice sebagai terapi suportif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker.

Jawaban : Ranti Puspita Sari\_kel 3, terapi komplementer yang di anjurkan adalah ekstrak jahe mentah. Hal ini dikarenakan jahe telah terbukti memiliki suatu efek anti kanker yang cukup kuat, walaupun bagaimana jahe dapat membunuh sel kanker payudara masih tidak diketahui. Berdasarkan berbagai data penelitian lainnya dan fakta bahwa pada beberapa kasus, ekstrak tanaman herbal telah terbukti lebih mampu melawan sel kanker dibandingkan dengan obat-obatan, maka penelitian ini pun dilakukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai efek ekstrak jahe mentah ini terhadap pertumbuhan sel-sel kanker payudara.

3. Sutriani\_kelompok 4\_ saya ingin bertanya kenapa terapi jahe itu dianjurkan pada pasien kanker payudara apa tujuannya? dan seberapa efektif terapi jahe itu digunakan bagi pasien yg menderita kanker payudara ?

Jawaban : jahe sebagai obat alami yang dapat membantu menghilangkan rasa mual akibat kemoterapi yang banyak membuat pasien tidak nyaman adalah rasa mual yang berlebihan. Ada sebuah penelitian bahwa

ada kemungkinan bahwa zat aktif yang terdapat di dalam jahe juga dapat membantu melawan sel kanker dalam payudara. Jahe yang memiliki rasa pedas ini telah diteliti memiliki efek antitumor, antiperadangan, antimikroba, dan antimual. Para ahli menemukan bahwa jahe mengandung gingerol yang dapat menghambat pertumbuhan sel kanker payudara dan menyebabkan sel tersebut mati secara terprogram (mengalami apoptosis). jahe dapat membantu menghambat metastasis (penyebaran) sel kanker payudara ke organ lain, baik pada tikus maupun pada manusia. Jahe dapat digunakan sebagai terapi ajuvan (tambahan) untuk kasus kanker payudara. Tetapi masih penelitian lebih lanjut mengenai jahe sebagai terapi komplmenter kanker payudara.

Jawaban: Ranti Puspita Sari\_kel 3, terapi jahe sangat di anjurkan karena memiliki banyak manfaat dan sangat efektif untuk mengobati kanker payudara karena dapat :

• Menginduksi terjadinya proses apoptosis (suatu program bunuh diri pada sel)

• Meningkatkan produksi Bax (suatu gen yang berperan dalam proses apoptosis)

• Menurunkan kadar protein Bcl 2 (suatu protein yang berhubungan dengan kanker)

• Menurunkan kadar protein yang berperanan dalam proses daur ulang sel kanker

• Meningkatkan kadar inhibitor CDK dan p21 yang merupakan suatu anti kanker

Kelompok 4✨

1. Nur Aqilah\_kelompok 3\_ izin bertanya dari beberapa terapi yang bisa digunakan oleh pasien infertilitas manakah terapi yang bisa dianjurkan kepada pasien dan apakah terapi tersebut memiliki efek samping?

Jawaban : Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Dari beberapa terapi tersebut semua bisa dianjurkan dalam pasien infertilitas, namun kembali lagi pada keadaan pasien, misalnya pada kanker dan ia juga infertilitas lalu menjalani kemoterapi, maka seorang bidan biasanya menyarankan untuk menggunakan terapi akupresur untuk mengurangi efek dari kemoterapi dan juga untuk mengurangi stress sehingga hormon seks juga teratur dan dapat meningkatkan kesuburan.

Untuk efek samping dari beberapa terapi komplementer yang dijelaskan, pasti ada beberapa efeknya.

1. Akupuntur

- Adanya reaksi alergi

- Muncul memar

- Adanya rasa sakit / nyeri

- Cedera organ

- Apabila dalam kondisi tertentu, penyakit malah semakin parah

2. Akupresur

- Ruam kulit

- Rasa sakit atau nyeri

- Pusing

- Cedera organ

3. Terapi Yoga

- Cedera

4. Hypnoterapi

- Rasa takut

- Rasa cemas

- Berkebalikan misalnya amarah berlebih

2.Dwi Prasasti A N\_kel 1

bila terjadi kegagalan pada sekian terapi komplementer tersebut apakah sudah ada penanganan untuk antisipasi kegagalan terapi komplenter untuk kasus tersebut.

Jawaban : Diajeng Putri\_Kelompok 4\_Dari beberapa efek samping, seorang dokter ahli yang mendampingi sudah memperkirakan prosedur yang sesuai. Jadi, semua dilakukan sesuai prosedur sehingga meminimalkan efek samping.

Apabila sudah terjadi efek samping tersebut atau bahkan hingga terjadi kegagalan, maka bisa di hentikan untuk terapi komplementer ini dan dilanjutkan dengan medis.

**KLARIFIKASI**

[30/3 11:29] Ibu Ellyda UNISA: \*klarifikasi/tambahan\*

Kelompok 1

Pertanyaan 1

Plihan Olahraga yg cocok untuk usia perimenopause bnyk sbnrnya

Yoga,senam now impact, berenang, jalan ditempat, dll

Yg perlu diperhatikaj jangan high impact (lomcat2 dll) apalagi aerobik y

Kalau sepeda, lbh baik itu sepeda statis

Krn keamaanan dijalan (maksudnya kalau sepeda dijalan raya itu bahaya) jd mending sepeda statis

[30/3 11:33] Ibu Ellyda UNISA: Jawaban dr pertanyaan nur aqilah\_kel 3

Terapi ablasi, dll itu apakah itu bukan pengobatan konvensional?

Bukan ~komplementer~

Mungkin bisa dgn banyak cara

Yoga, meditasi, al quran healing, shiatsu, jamu2an, akupresure, akupunture dll

Tergantung kecocokan pasien

Yg perlu diingat terapi komplementer \*tidak langsung membuat perjalanan penyakit terhenti/ sembuh\*

Bisa jadi terapi komplementer membuat pasien nyaman, krn keluhan pasca kemoterapi jadi tdk dirasakan, happy

Akhirnya meningkatkan sistem imun

[30/3 11:35] Ibu Ellyda UNISA: \*klarifikasi/tambahan\*

Kel 3

Nining

Jawabannya sdh tepat

Dianjurkan kedua terapi ttp dilakukan

Baik scr klinis (konvensional seperti minum obat, kemoterapi, radioterapi/ operasi) bersama2 dgn komplementary medicine

Ibarat kata ya biar saking melengkapi